

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xi
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Fisiognomi Sebagai Kesatuan Kenampakan Komposisi dan Struktur Vegetasi Suatu Wilayah.....	4
2.2. Pertumbuhan Cendana (<i>Santalum album</i> Linn.).....	7
2.3. Tanaman Inang Untuk Memenuhi Kebutuhan Hara dan Air Cendana.....	9
2.4. Haustoria Sebagai Bentuk Asosiasi Akar Cendana dan Akar tanaman Inang.....	10
2.5. Persebaran Cendana di Wanagama I.....	11
BAB III. METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.1.1. Lokasi penelitian.....	13
3.1.1.1. Letak geografis dan luas Wanagama I.....	13
3.1.1.2. Topografi dan geologi Wanagama I.....	13
3.1.1.3. Iklim sekitar Wanagama I.....	14
3.1.1.4. Fisiognomi yang terdapat di Wanagama I.....	15
3.1.2. Waktu penelitian.....	17
3.2. Bahan dan Alat Penelitian.....	17

3.2.1. Bahan dan alat yang digunakan untuk penelitian.....	17
3.3. Prosedur Penelitian.....	19
3.3.1. Inventarisasi pohon yang tumbuh berdekatan dengan cendana.....	19
3.3.2. Pemetaan persebaran cendana pada ketiga Fisiognomi	19
3.3.3. Pengamatan grafting akar	20
3.3.4. Pengukuran iklim dan kondisi lingkungan.....	20
3.3.5. Pengambilan sampel tanah.....	21
3.3. Parameter Yang Diukur.....	22
3.5. Analisis Data.....	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Hasil Penelitian.....	24
4.1.1. Inventarisasi pohon yang tumbuh berdekatan dengan cendana pada ketiga fisiognomi.....	24
4.1.2. Pemetaan persebaran cendana pada ketiga fisiognomi.....	26
4.1.3. Pengamatan grafting akar cendana dengan tanaman inang.....	29
4.1.4. Pengamatan iklim dan kondisi lingkungan.....	30
4.1.5. Analisis C-organik, N-total dan pH tanah di laboratorium.....	31
4.1.5.1. Analisis C-organik.....	31
4.1.5.2. Analisis N-total.....	32
4.1.5.3. Pengukuran pH tanah.....	33
4.1.6. Analisis data.....	34
4.2. Pembahasan.....	37
4.2.1. Pola persebaran cendana di Wanagama I.....	37
4.2.2. Kondisi tanah Wanagama I sebagai tempat tumbuh cendana.....	40
4.2.3. Pengaruh iklim terhadap pertumbuhan cendana di Wanagama I.....	44
4.2.4. Pengaruh inang terhadap pertumbuhan cendana di Wanagama I.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Hasil inventarisasi pohon yang berdekatan dengan cendana pada ketiga fisiognomi Hutan Pendidikan Wanagama I.....	25
2. Hasil pengamatan grafting akar cendana pada fisiognomi III (Petak 5)..	30
3. Rerata hasil pengukuran suhu, kelembaban dan intensitas cahaya pada ketiga fisiognomi	31
4. Kandungan C-organik pada ketiga fisiognomi dan kedalaman tanah...	32
5. Kandungan N-total pada ketiga fisiognomi dan kedalaman tanah.....	33
6. Pengukuran pH tanah.....	33
7. Kontingensi 3 x 2 asosiasi akar cendana dengan tanaman inang sekunder pada rhizosfer cendana.....	35
8. Frekuensi observasi dan frekuensi harapan untuk perhitungan dengan rumus chi-kuadrat.....	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. a). Lahan kosong di fisiognomi I.....	15
b). Vegetasi yang tumbuh pada fisiognomi I.....	15
2. a). Topografi fisiognomi II yang berbukit.....	16
b).Vegetasi yang tumbuh pada fisiognomi II.....	16
3. a). Vegetasi yang tumbuh pada fisiognomi III.....	17
b). Tegakan jati di fisiognomi III.....	17
4. Peta persebaran cendana pada fisiognomi I (Petak 7).....	27
5. Peta persebaran cendana pada fisiognomi II (Petak 16).....	28
6. Peta persebaran cendana pada fisiognomi III (Petak 5).....	29
7. Cendana yang tumbuh di Petak 5.....	39
8. a). Tanah pada fisiognomi III.....	43
b). Seresah di lantai hutan fisiognomi III.....	43
9. a).Haustoria yang terbentuk dari akar cendana dengan akar <i>A.</i> <i>Auriculiformis</i>	53
b).Haustoria yang terbentuk dari akar cendana dengan akar <i>C.</i> <i>Acuminata</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Kandungan C-organik dan N total Tanah Ketiga Fisiognomi.....	58
	1.1.Kandungan C-organik tanah.....	58
	1.2.Kandungan N-total tanah.....	58
2.	Data pH Tanah Ketiga Fisiognomi.....	59
	2.1.Nilai pH tanah ketiga fisiognomi.....	59
	2.2.Nilai pH tanah (H ₂ O).....	59
3.	Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah.....	60
4.	Data Curah Hujan Kawasan Gunung Kidul.....	61
5.	Tabel Statistik Chi-kuadrat.....	62
6.	Dokumentasi Pengamatan Grafting Akar.....	63
	6.1.Asosiasi akar cendana dengan akar inang <i>A. auriculiformis</i>	63
	6.2.Asosiasi akar cendana dengan akar inang <i>C. acuminata</i>	64
	6.3.Asosiasi akar cendana dengan akar inang <i>S. macrophylla</i>	65
7.	Peta Lokasi Penelitian	66

DAFTAR ISTILAH

1. Suksesi : suatu istilah yang digunakan terhadap rangkaian perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat tumbuh-tumbuhan sesuai dengan habitatnya.
2. Sere : siklus lengkap perubahan-perubahan pada suatu areal dari lahan kosong ke formasi klimaks.
 - a) Sere awal : tingkatan dimana lingkungan tidak mengandung bahan organik dan belum mengalami perubahan oleh aktivitas mikroorganisme.
 - b) Sere tengah : tingkatan dimana terdapat campuran vegetasi dan adanya lingkungan fisik.
 - c) Sere lanjut : ditandai dengan komposisi biotanya konstan dan bertahan dalam waktu yang lama. Sere lanjut merupakan suksesi klimaks.
3. Asosiasi : satuan dasar dari klasifikasi. Asosiasi dikenal dan diberi nama menurut spesies dominan atau spesies dominan dan kodominan atau spesies bersifat khas.
4. Semak : tumbuhan berukuran kecil sampai sedang, berkayu, batang di atas tanah, parenial, tinggi kurtang dari 3 m.
5. Perdu : tumbuhan yang tumbuh tanpa mengalami proses berkayu dan hidup di atas tanah.
6. Tingkatan hidup pohon (Suseno, 1974)
 - a) Semai : anakan pohon, sejak mulai berkecambah sampai mencapai tinggi 150 cm.
 - b) Sapihan : tinggi lebih dari 150 cm, diameter setinggi dada (dbh) kurang dari 10 cm.
 - c) Tiang : diameter setinggi dada 10-19 cm.
 - d) Pohon : diameter setinggi dada lebih dari 19 cm.

7. Pembagian tipe iklim menurut Schmidt dan Ferguson (Suseno, 1974)

No	Tipe iklim	Jenis vegetasi
1	A	Hutan hujan tropis selalu hijau
2	B	Hutan hujan tropis selalu hijau
3	C	Peralihan hutan hujan tropis ke hutan musim
4	D	Hutan musim dengan pohon-pohon menggugurkan daun
5	E	Savana
6	F	Savana
7	G	Padang pasir
8	H	Padang pasir